

**PROBLEMATIKA PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING)
MASA PANDEMI COVID-19 PADA GURU, SISWA DAN ORANGTUA
DI SDN KANDANGAN II SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

PUJI USWATUN HASANA

NIM. D07217027



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JANUARI 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Uswatun Hasana
NIM : D07217017
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 03 September 2021

Yang membuat pernyataan,



Puji Uswatun Hasana
NIM D07217027

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Puji Uswatun Hasana

NIM : D07217027

Judul : **ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING) MASA PANDEMI COVID-19 PADA GURU, SISWA
DAN ORANGTUA DI SDN KANDANGAN II SURABAYA.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I

Surabaya, 21 Agustus 2021

Pembimbing II



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005



Sulthon Masud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Puji Uswatun Hasana ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji.

Surabaya, 12 Januari 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



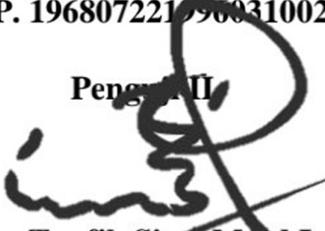
Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I


Dr. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 19680722196031002

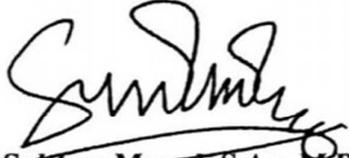
Penguji II


Dr. Taufik Sima, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji III


M. Bahri Musthofa M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji IV


Saifuddin Masud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Puji Uswatun Hasana
NIM : D07217027
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam
E-mail address : pujxxusw@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain

yang berjudul :

PROBLEMATIKA PROSES PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN

(DARING) MASA PANDEMI COVID-19 PADA GURU SISWA DAN

ORANGTUA DI SDN KANDANGAN II SURABAYA

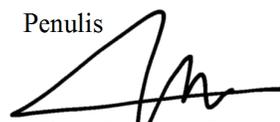
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Januari 2022

Penulis


(Puji Uswatun Hasana)

berlangsung menyenangkan dan inspiratif. Jadi jika keadaan pembelajaran tersebut benar-benar terjadi maka aktivitas dan kreativitas yang dilakukan peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Namun kenyataan yang ada di lapangan ternyata tidak dapat memenuhi hal tersebut. Pada beberapa bulan ini dunia dan juga pendidikan sedang diuji dengan adanya pandemi virus Covid-19 yang mewabah di seluruh dunia. Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang besar bagi sektor pendidikan. Semua aktivitas dibatasi dan menjadi lumpuh termasuk proses pembelajaran karena sekolah ditutup. Tidak ada lagi pembelajaran di dalam kelas maupun perkumpulan pengembangan ekstrakurikuler di seluruh instansi pendidikan.

Dalam masa pandemi saat ini tidak memungkinkan untuk terlaksananya pembelajaran tatap muka yang aktif, inspiratif dan interaktif. Sehingga pemerintah, tenaga pendidik, guru, siswa dan orang tua berusaha untuk beradaptasi dengan keadaan saat ini yang mengalami banyak perubahan. Banyak permasalahan dan persoalan yang dihadapi oleh seluruh komponen Pendidikan dalam menyelenggarakan keberlanjutan pembelajaran sebagaimana mestinya.

Berdasarkan data yang diperoleh per 7 Maret 2020 menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO),

tahun 2019 yang berasal dari kota Wuhan, China.²⁷ Pandemi adalah epidemi yang terjadi pada skala melewati batas internasional, yang mempengaruhi sejumlah besar orang. Penyakit atau kondisi yang dikategorikan pandemi ialah yang mampu menyebar luas juga menular hingga mampu membunuh banyak orang.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Sebelumnya memakai klasifikasi enam tahap yang menjelaskan proses perpindahan virus Corona, mulai dari dengan virus yang sebagian besar menginfeksi hewan, kemudian timbul beberapa kasus ketika hewan menginfeksi orang, virus kemudian mulai menyebar langsung antara manusia, dan kemudian menjadi pandemi ketika infeksi virus tersebut telah menyebar ke seluruh dunia.²⁸

COVID-19 adalah penyakit menular yang menginfeksi sistem pernapasan yang dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi COVID-19 berbicara, bersin atau batuk.²⁹ Virus Corona di duga dibawa kelelawar dan hewan lain yang kemudian dimakan manusia sehingga terjadi penularan. Jumlah kasus virus Corona terus mengalami peningkatan. Data terkini menunjukkan bahwa jumlah pasien terkonfirmasi pada 218 negara mencapai 42.966.344 orang di seluruh dunia per Senin, 26 Oktober 2020.

²⁷A .Lee, 2020, *Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging?*, *Public Health*, 179, A1-A2, DOI: 10.1016/J.PUHE.2020.02.001.

²⁸ Yeni Yuliana, "Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Vol. 7 No. 10, 2020.

²⁹WHO, 2020, Pertanyaan dan jawaban terkait *Coronavirus (website)*, (diakses pada 27 Oktober 2020), <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.

3. Penelitian Ali Sadikin dan Afreni Hamidah,⁴² dengan judul “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara melalui *Zoom cloud meeting*. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mendapat fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring. Mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar karena waktu dan tempat yang fleksibel. Dengan adanya pembelajaran jauh membuat mahasiswa menerapkan protokol kesehatan yakni *social distancing* sehingga meminimalisir munculnya keramaian. Lemahnya jaringan di daerah pelosok, lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa dan adanya biaya tambahan untuk kuota pembelajaran daring. Persamaan peneliti ini dengan penulis adalah pada variabel yang diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring, teknik yang digunakan menggunakan wawancara. Perbedaan penelitian ini dengan penulis adalah waktu dan tempat penelitian, pada penelitian tersebut meneliti mahasiswa sedangkan penulis meneliti siswa Sekolah Dasar.
4. Penelitian Wahyudin Darmalaksana, dkk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran daring pada masa *works from home* (WFH)

⁴²Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”, *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Volume 6, Nomor 02, 2020, 214-224.

sekolah, dan kecenderungan terhadap tatap muka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kesiapan peserta didik memperoleh nilai sebesar 3,793. Menurut tabel rentang nilai tersebut dinyatakan siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Aspek kesiapan guru diperoleh nilai 4,2 yang berarti dengan nilai kesiapan tersebut siap penerapan e-learning. Faktor infrastruktur diperoleh nilai sebesar 3,979. Menurut tabel rentang nilai dengan nilai tersebut dinyatakan siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan yaitu pada faktor kecepatan akses internet. Faktor dukungan manajemen dan budaya sekolah masing-masing diperoleh nilai sebesar 4,2. Menurut tabel rentang nilai dan kategori bahwa dengan nilai tersebut siap penerapan e-learning dapat dilanjutkan. Dan faktor kecenderungan pembelajaran e-learning diperoleh nilai sebesar 3,304. Bahwa dengan nilai tersebut dinyatakan tidak siap tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah variabel yang diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran berbasing jaringan atau online pada masa pandemi *Covid-19*. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yakni waktu dan tempat penelitian, subjek yang diteliti merupakan siswa SMK sedangkan penulis meneliti siswa SD, kemudian metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

		Membuat media pembelajaran	Guru sudah menyiapkan media pembelajaran berupa ringkasan bahan ajar dan video interaktif atau video guru sedang menjelaskan pembelajaran dikelas yang direkam menggunakan ponsel kemudian di unggah ke grup whatsapp kelas. terkadang guru juga mencari video pembelajaran dari youtube kemudian membagikan ke grub whatsapp melalui link video.
		Mempersiapkan bahan ajar	Guru mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran dan mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada siswa.
2	Proses pembelajaran	Karakteristik peserta didik dalam pembelajaran daring	Karakteristik peserta didik berbeda-beda dan bermacam-macam. Ada yang sekali dijelaskan langsung memahami, ada yang semangat mengerjakan tugas, ada yang malas dan suka menunda-nunda tugas.
		Kesiapan guru melaksanakan pembelajaran	Sebelum dan saat melaksanakan pembelajaran guru sudah menyiapkan laptop, handphone, maupun jaringan internet yang mendukung.

		Kesulitan yang ditemui guru dan peserta didik	Dalam pembelajaran awalnya guru masih sangat awam mengenal media elektronik namu sudah terlihat lebih baik untuk penggunaan google form, dan teams. Untuk dari segi siswa
		Kemampuan siswa menggunakan media pembelajaran daring	Kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran sudah cukup baik karena siswa sudah terbiasa menggunakan handphone.
		Ketersediaan media untuk pembelajaran daring	Dalam pelaksanaanya media pembelajaran yang di gunakan berupa handphone, laptop dan komputer sudah tersedia dan dalam kondisi baik dari segi pendidik maupun peserta didik.
		Ketersediaan jaringan internet	Jaringan internet di sekolah sudah cukup bagus karena sudah tersedia wifi. Jaringan internet dirumah guru dan siswa juga sudah baik karena proses pembelajaran berlangsung lancar hanya sedikit agak tersendat-sendat.
		Media yang digunakan guru dalam	Media yang digunakan berupa video pembelajaran yang dibuat sendiri atau mendownload dari

		pembelajaran daring	youtube, pada saat observasi pembelajaran yang di laksanakan terkait pengukuran jadi guru membawa mistar dan ditunjukkan pada siswa melalui zoom.
		Metode yang digunakan guru	Dalam pembelajaran daring metode yang digunakan guru adalah metode ceramah dan penugasan.
		Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring	Kesipaan siswa dalam menyiapkan pembelajaran sudah baik siswa terlihat mengikuti zoom sebelum waktunya dan sudah menyiapkan hal yang diinformasikan guru apa saja yang perlu dibawa.
		Guru memantau pembelajaran daring melalui Zoom	Dalam proses pembelajaran guru memantau siswa dan menegur jika siswa berisik atau ada yang tidak memperhatikan.
3	Evaluasi Pembelajaran	Bentuk evaluasi pembelajaran daring	Jika pembelajaran menggunakan teams guru menilai dan memberikan feed back ditempat yang sudah di sediakan. Dan menggunakan google form yang teknisnya sama ddengan aplikasi teams.

aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Form* dan *Teams*. Dalam penggunaannya *Whatsapp* diperuntukkan untuk berkoordinasi dengan siswa seperti mengingatkan mata pelajaran apa saja yang akan dipelajari besok, kemudian berkoordinasi dengan orang tua siswa jika ada kendala seperti siswa yang tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengikuti pembelajaran. Melalui *Whatsapp* guru memberikan arahan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Alasan penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai salah satu media pembelajaran daring yaitu karena hampir semua orang tua bahkan siswa sudah terbiasa menggunakan aplikasi tersebut, melalui *whatsapp* wali murid dapat mengirim kembali tugas yang telah dikerjakan oleh anaknya dengan mudah. Selain menggunakan *whatsapp* untuk mengumpulkan tugas guru juga menggunakan *google form* untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas pembelajaran, soal seperti penilaian harian juga ujian tengah semester dan sebagainya, karena dengan *google form* pengumpulan tugas siswa lebih teratata dan tersusun di *drive*. Guru membuat soal di *google form* kemudian menyalin link soal yang telah dibuat dan dibagikan ke grup *whatsapp* siswa dan siswa tinggal mengklik link yang sudah dibagikan di grup *whatsapp* dan mengumpulkan tugas di kolom yang sudah disediakan didalam link. Dengan menggunakan *google form*

Kemudian guru juga mengulas kembali tugas belajar siswa dirumah didampingi orang tua. Tujuan pembelajaran juga sudah disampaikan guru saat pendahuluan. Kemudian pada kegiatan inti guru menggunakan aspek mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Saat kegiatan penutup guru memberikan kembali penguatan terhadap materi, mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi kepada siswa. menyampaikan tugas siswa, dan menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin salah satu siswa. Selain menyiapkan RPP sebelum memulai pembelajaran guru juga menyiapkan bahan ajar agar mampu menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan esok hari pada siswa. Di SDN Kandangan 2 Surabaya pembelajaran yang dilakukan kini menggunakan aplikasi teams. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti beberapa siswa dan orang tua siswa mengatakan bahwa siswa masih belum bisa menguasai aplikasi tersebut secara penuh atau mandiri, siswa masih perlu bantuan orang tua untuk menggunakan aplikasi tersebut. Dalam pemberian tugas dan aktivitas pembelajaran guru sudah menyesuaikan dengan kondisi siswa juga telah mempertimbangkan kesenjangan fasilitas belajar siswa dirumah, dengan memberikan jangka waktu pengumpulan tugas yang lumayan lama sehingga tidak membebani siswa. Kemudian untuk membantun memahami siswa guru juga membuat video penjelasan yang kemudian dikirim ke *Whatsapp* grub yang akan dipelajari oleh seluruh siswa. Guru juga selalu memberikan materi yang tersusun dan runtut sesuai dengan pembelajaran yang ada di buku tematik. Bobot tugas yang diberikan oleh

dengan orang tua siswa jika ada kendala seperti siswa yang tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengikuti pembelajaran. Melalui Whatsapp guru memberikan arahan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. Selain menggunakan whatsapp untuk mengumpulkan tugas guru juga menggunakan google form untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas pembelajaran, soal seperti penilaian harian juga ujian tengah semester dan sebagainya, karena dengan google form pengumpulan tugas siswa lebih teratata dan tersusun di drive. Guru membuat soal di google form kemudian menyalin link soal yang telah dibuat dan di bagikan ke grup whatsapp siswa dan siswa tinggal mengklik link yang sudah dibagikan di grup whatsapp dan mengumpulkan tugas di kolom yang sudah disediakan didalam link. Dengan menggunakan google form tugas yang dikumpulkan akan tersimpan dalam satu drive yang memiliki kapasitas penyimpanan yang besar. Sedangkan Zoom digunakan untuk proses pembelajaran daring, sehingga guru mampu menjelaskan materi kepada peserta didik dengan mudah. Meskipun awalnya memiliki kendala karena masih awamnya siswa mengenal penggunaan Zoom namun lambat laun terbiasa dengan bantuan orang tua. Namun setelah pembelajaran daring berlangsung selama hampir satu tahun pada bulan mei mulai ada kebijakan dari pemerintah dinas pendidikan kota Surabaya untuk pembelajaran daring menggunakan aplikasi teams dari microsoft sehingga siswa belajar menggunakan aplikasi baru lagi. Dalam proses pembelajaran daring kebanyakan guru menggunakan media pembelajaran daring berupa video penjelasan maupun video dari youtube dan kemudian di *share* melalui

yang bisa dilakukan di dalam kelas, lingkungan sekolah, lingkungan sekitar rumah dan sebagainya.¹³⁵

Dalam proses pembelajaran daring antusiasme siswa sudah cukup baik. Siswa terlihat semangat ketika pembelajaranya menggunakan *Zoom*, karena bisa bertatap muka secara virtual dengan guru dan teman-teman. Namun dari 39 jumlah siswa dikelas yang mengikuti *Zoom* hanya 11 siswa karena tidak semua siswa memiliki *Handphone* sendiri melainkan menunggu orang tuanya pulang kerja juga ada yang membantu orang tua dirumah jadi hanya bisa mengikuti pembelajaran melalui penugasan lewat grub *whatsapp* dan link video yang dibagikan guru. Menurut Yunitasari dan Hanifah semangat belajar atau minat belajar merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pembelajaran untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa. Guru juga memiliki peran penting untuk meningkatkan minat siswa dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang membangun.¹³⁶

Selanjutnya dalam proses pembelajaran daring kesiapan siswa, orang tua juga guru sudah cukup baik, sebelum mengikuti proses pembelajaran daring siswa sudah menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran seperti buku, pensil, *Handphone*, minum, memakai seragam lengkap, mempelajari materi yang akan diajarkan besok, menyiapkan jaringan internet yang semuanya juga dibantu oleh orang tua.

¹³⁵ Prihatini, *Strategi Pembelajaran SD*, (Jakarta: perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)), 103

¹³⁶Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19", *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2, No 3, 2020, 237

melalui grup *Whatsapp* apa saja hal yang perlu disiapkan untuk materi pembelajaran besok. Komunikasi guru dan orang tua juga berjalan dengan baik seperti menanyakan hal yang masih belum di mengerti melalui chat personal dengan guru ataupun hanya mengumpulkan tugas siswa. Guru juga menjalin komunikasi dengan orang tua terlebih lagi jika siswa tersebut tidak mengikuti atau tidak mengerjakan penugasan yang diberikan melalui chat personal atau bahkan hingga kerumah siswa. Menurut Pusitaningtyas komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua akhirnya menumbuhkan persamaan pendapat dalam mencari bentuk yang baik dan tepat bagi pendidikan siswa, sebaliknya sekolah juga bisa menyampaikan berbagai kendala yang dihadapi serta kebijakan pendidikan kepada orangtua.¹³⁸

Pembelajaran daring juga memberi dampak kepada siswa, dampak yang dialami siswa yaitu merasa bosan dan jenuh karean tidak bisa bertemu dengan teman-teman dan hanya belajar melalui *Handphone*, selain itu dengan adanya pembelajaran daring tugas semakin bertambah. Namun ada beberapa dari mereka juga merasa senang dengan pembelajaran daring karena mengenal hal yang baru dan bisa belajar dimana saja dan kapan saja. Siswa cenderung menyukai pembelajaran melalui *Zoom* karena dapat berinteraksi dengan guru dan siswa lainya juga penjelasan yang di berikan guru lebih jelas daripada hanya melalui aplikasi seperti teams atau link google form. Menurut Fahrani dan Wiryosutomo faktor kemalasan siswa dalam pembelajaran daring yaitu karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan,

¹³⁸Anis Pusitaningtyas, "Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru terhadap Kreativitas Siswa", International Seminar on generating Knowledge Through Research, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Volume 1, Nomor 1, 2016, 25-27

adanya kebiasaan menunda-nunda tugas yang mengakibatkan tugas menumpuk juga terbatasnya fasilitas yang ada seperti *Handphone* yang kurang memadai juga jaringan internet yang tidak stabil.¹³⁹

Terlaksananya pembelajaran daring terjadi karena ada beberapa faktor pendukung, faktor pendukung tersebut diantaranya adalah dengan adanya fasilitas seperti kuota dan jaringan internet yang mendukung dan stabil. Sama dengan hasil penelitian Pangondian, dkk yang memberikan hasil bahwa faktor utama yang menjadi keberhasilan dalam pembelajaran daring ialah teknologi secara khusus jaringan yang memungkinkan dan mudah.¹⁴⁰ Media pembelajaran seperti video interaktif juga menjadi faktor pendukung karena memberikan penjelasan guru didalamnya. Selain itu media seperti *Handphone* dan *Laptop* menjadi faktor pendukung untuk melaksanakan pembelajaran daring dan pembuatan media pembelajaran interaktif yang membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Selain itu buku panduan mengajar guru juga sangat membantu guru untuk menyiapkan bahan ajar yang jelas dan runtut. Faktor dukungan orang tua terhadap siswa juga sangat dibutuhkan karena jika orang tua selalu mendampingi siswa, memfasilitasi, dan menyemangati maka siswa juga menjadi antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Dalam mengajar suasana lingkungan sekitar juga memiliki peran penting dalam pembelajaran daring dengan suasana lingkungan

¹³⁹Findivia Egga Fahrani dan Hadi Warsito wiryosutomo, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Malas Belajar Daring Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Menganti Gresik”, *Jurnal BK UNESA*, Volume 12, Nomor 2, 2021, 22

¹⁴⁰Roman Andrianto Pangondian dan Paulus Insap Santosa, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0”, *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, Departemen Teknik Elektro dan Teknologi Informasi, Universitas Gadjah Mada, 2019. 56-60

yang tenang dan nyaman guru mampu memberikan pembelajaran dan penjelasan dengan tenang dan fokus untuk siswa.

Selain adanya faktor pendukung adapula hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring terdapat hambatan yang muncul. Diantaranya rasa malas yang muncul pada siswa saat mengikuti pembelajaran daring maupun dalam mengerjakan tugas, tidak semua siswa memiliki *Handphone* sendiri ada yang harus bergantian dengan orang tua yang *Handphonenya* dibawa bekerja. Kemudian masih perlunya dampingan orang tua saat pembelajaran maupun penggunaan aplikasi pembelajaran daring. selain itu masih awamnya guru terkait penggunaan teknologi namun guru sudah mulai terbiasa membuat media pembelajaran daring.

Dibalik adanya hambatan adapula cara untuk mengatasi hal tersebut diantaranya dengan memberikan tenggat waktu seminggu dari jangka waktu pemberian tugas untuk memberikan ruang pada siswa, kemudian guru juga melakukan *Home Visit* pada siswa yang tidak mengerjakan atau tidak mengikuti pembelajaran daring, memberikan *Hangout* materi untuk siswa yang tidak memiliki *Handphone*, pemberian kuota gratis untuk mendukung kelancaran dan keberlangsungan proses pembelajaran daring, sekolah juga memberikan fasilitas wifi dan komputer untuk mendukung guru memberikan pembelajaran yang berkualitas dan baik untuk siswa. Selain itu guru juga memberikan informasi sehari sebelumnya untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan besok agar siswa menyiapkan apa yang akan diperlukan dan siap mengikuti proses pembelajaran daring.

2. Selain faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring juga memiliki hambatan yaitu rasa malas yang muncul pada siswa, jaringan internet yang kadang tidak stabil, butuh kuota dan waktu tambahan untuk membuat video pembelajaran siswa, juga ada siswa yang mengikuti pembelajaran harus menunggu orang tuanya pulang karena tidak memiliki Handphone sendiri.
3. Untuk mengatasi hambatan tersebut hal yang dapat dilakukan adalah pihak sekolah berusaha menyediakan komputer dan wifi untuk mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, pihak sekolah juga membagikan kuota internet belajar gratis dari pemerintah kota. Guru juga mendatangi siswa-siswa yang bermasalah dengan pembelajaran daring, bekronsultasi dengan orang tua siswa dan mencari solusi terbaiknya. Guru juga selalu menyampaikan informasi pada siswa untuk menyiapkan hal yang dibutuhkan selama pembelajaran daring.
4. Terlaksananya pembelajaran daring terjadi karena ada beberapa faktor pendukung yaitu dengan adanya fasilitas jaringan internet yang lancar dan stabil, media pembelajaran interaktif, sarana prasarana yang mendukung seperti Handphone, serta dampingan dan dukungan orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi *Covid-19* pada guru, siswa dan orangtua di SDN Kandangan II Surabaya. Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti sekarang ini dengan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa.
2. Guru diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran agar kondisi belajar tetap efektif meskipun dilakukan dalam jaringan, lebih banyak menjalin komunikasi dengan siswa.
3. Guru hendaknya meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional.
4. Lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar agar ketika melaksanakan pembelajaran daring siswa mempunyai semangat tinggi dan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan di kelas.
5. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat adanya hambatan dan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran daring pada guru dan siswa, sehingga perlu persiapan yang matang dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring, guru diharapkan dapat mempersiapkan media pembelajaran yang menarik supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

- Efendi Pohan, Alber.2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. (Purwodadi: CV Sarnu Untung).
- Egga Fahrni, Findivia dan Warsito, Wiryosutomo Hadi. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Malas Belajar Daring Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Menganti Gresik*. Jurnal BK UNESA. Volume 12. Nomor 2.
- Hanafi, Halid. Dkk. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. (Yogyakarta : DEEPUBLISH).
- Hardani. Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka – Ilmu).
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori &Praktik*.(Makasar: sekolah Tinggi Theologia Jaffaray Makassar).
- Ika Handarini, Oktafia dan Siti Sri Wulandari. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai UpayaStudyFrom Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. *Jurnal Pendidikan AdministrasiPerkantoran (JPAP)*. Volume 8. Nomor 3. 496-503.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*.(Yogyakarta: AR-RUZZ MEDI).
- Ismail, Ilyas, dkk. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. (Makassar: Cendikia Publisher).
- Jamal, Syamsul. 2020. *Analisis Kesiapan Pembelajaran E-learning Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelang*. *Jurnal Nalar Pendidikan*. Volume 8. Nomor 1. 16-22.
- Ketut Sudarsan, I., dkk.2020. *Covid-19: Perspektif Pendidikan* (Denpasar: Yayasan Kita Menulis).
- Kirom, Askhabul. 2017. *Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses PembelajaranBerbasisMultikultural*. Al-Murabbi: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 3. No. 1. Universitas Yudharta Pasuruan, 69-80.
- Krida Prastya, Abi. 2012. *Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4_U di SMA Bopkri 1 Yogyakarta*. Skripsi. (Yogyakarta: UNY).
- Kusumawati, Naniek dan Endang Sri Maruti. 2019. *Strategi Belajar Mengajar di SekolahDasar*. (Magetan: CV. AE MEDIA GRAFIKA).

- Lee, A. 2020. *Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging?*. Public Health. 179. A1-A2. DOI: 10.1016/J.PUHE.2020.02.001.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. (Banten: 3M Media KaryaSerang).
- Magdalena, Ina. 2020. *Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)*. (Tangerang: CV Jejak)
- Maryani, Ika dan Fatmawati, Laila. 2012. *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Purwanto, Agus., dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. EduPsyCouns: journal of Education, Psychology and Counseling. Volume 2. Nomor 1. 111.
- Prastya, Abi Krida. 2012. Skripsi: *“Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4_U di SMA Bopkri 1 Yogyakarta”*. (Yogyakarta: UNY).
- Prihatini. 2020. *Strategi Pembelajaran SD*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Pusitaningtyas, Anis. 2016. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru terhadap Kreativitas Siswa*. International Seminar on generating Knowledge Through Research. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Volume 1. Nomor 1.
- Putria, Hilna., dkk. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu Volume 4. Nomor 4 Tahun. 861-872.
- Rohmah, Faridatur. 2016. *Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (E-learning) di SMANegeri 1 Kutowinangun*. Skripsi. (Yogyakarta: UNY). 28-29.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish Publisher).
- Rusman, 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana).
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. *“Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”*. BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Volume 6. Nomor 02. 214-224.

- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Volume 6. Nomor 02. 214-224.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*.(Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA).
- Salim dan Syahru. 2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Citapustaka Media).
- Salma, Dewi Prawiradilaga., dkk. 2016.*Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*.(Jakarta: Kencana).
- Sanjaya, Wina. 2020.*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Saputro, Budiyo.2011. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research and Development) Bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*.(Yogyakarta: Aswaja Pressindo)
- Sari, Nilam.Vera Dewi Kartini Ompusunggunan Muhammad Daliani. 2020. *Analisis Penggunaan Media Google Classroom terhadap Proses Belajar Mengajar pada mahasiswa PGSD Universitas Quality selama Masa Bencana Pandemi Covid-19*.Journal of Education and Teaching (JET). 1(1).
- Satgas COVID-19. 2020. *Data Sebaran (website)*. (diakses pada 27 Oktober 2020), <https://covid19.go.id/>.
- Tolchah, Moch. 2015. *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*. (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang).
- Widyastuti, Ana dkk. 2021. *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis).
- WHO. 2020.*Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus (website)*. (diakses pada 27 Oktober 2020). <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Yuliana, Yeni. 2020. *Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)*.Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Vol. 7 No. 10.
- Yunitasari, Ria dan Hanifah,Umi. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2. No 3.